

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui optimisme para pemangku kepentingan terhadap implementasi pelaporan terintegrasi (*integrated reporting*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini berfokus pada pelaporan terintegrasi dengan menitikberatkan kepada para pemangku kepentingan sebagai salah satu penentu keberhasilan implementasi pelaporan terintegrasi.

Penelitian ini menggunakan metode eksploratif dengan teknik *purposive sampling* yang akan menggali pandangan para pemangku kepentingan terhadap implementasi pelaporan terintegrasi sehingga entitas harus menerapkan hal tersebut agar entitas dapat mempertahankan legitimasi untuk melaksanakan aktivitas operasionalnya.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa beberapa kelompok pemangku kepentingan memiliki optimisme terhadap pelaporan terintegrasi dan mengharapkan entitas untuk dapat mengimplementasikan pelaporan terintegrasi. Penelitian ini dapat menjadi pedoman awal bagi peneliti lain yang tertarik pada perkembangan pelaporan korporat hingga pelaporan terintegrasi menjadi wajib untuk diimplementasikan di Indonesia di masa yang akan datang.

Kata kunci: pelaporan terintegrasi, optimisme, legitimasi, pemangku kepentingan, metode eksploratif

ABSTRACT

This research is a qualitative research that aims to figure out the optimism of stakeholders towards the implementation of integrated reporting. The difference between this research and previous research is that this study focuses on integrated reporting with a focus on stakeholders as one of the determinants of the successful implementation of integrated reporting.

This study uses an exploratory method with a purposive sampling technique that will explore the views of stakeholders on the implementation of integrated reporting so that the entity has to implement it. In this way, the entity can maintain legitimacy to carry out its operational activities.

This research shows that several stakeholder groups have optimism about integrated reporting and expect the entity to be able to implement integrated reporting. This research can be an initial guideline for other researchers interested in the development of corporate reporting until integrated reporting becomes mandatory to be implemented in Indonesia in the future.

Keywords: integrated reporting, optimism, legitimacy, stakeholders, exploratory method